HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MOJO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh:
TANGGUH BUDI PRASETYA
NPM: 12.1.01.01.0434

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

TANGGUH BUDI PRASETYA
NPM: 12.1.01.01.0434

Judul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MOJO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 16 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil.W.P, M.Pd.	**Dr. Atrup, M.Pd, MM.**
NIDN. 0726125801	NIDN. 0709116101

ii

Skripsi oleh:

TANGGUH BUDI PRASETYA
NPM: 12.1.01.01.0434

Dengan Judul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MOJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil. W.P, M.Pd. ……
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. ……
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd, MM. ……

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Tangguh Budi Prasetya
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Tempat/tgl. Lahir	: Kediri / 09 OKTOBER 1984
NPM	: 12.1.01.01.0434
Fak/ Prodi	: FKIP / S1 Pendidikan Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Agustus 2016

Yang menyatakan

TANGGUH BUDI PRASETYA
NPM: 12.1.01.01.0434

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MOJO

TANGGUH BUDI PRASETYA
12.1.01.01.0434

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
budi.pras09@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. dan Dr. ATRUP, M.Pd., MM.

ABSTRAK

Tangguh Budi Prasetya: Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMPN 2 Mojo.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Di dalam sekolah terdapat berbagai siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, hal ini menjadikan siswa merasa kurang dalam kemampuan berkomunikasi interpersonalnya, sehingga kurang pula rasa kepercayaan dirinya, hal ini yang dapat menghambat siswa tumbuh secara optimal dan sulit beradaptasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Mojo tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang analisis datanya dilakukan dengan teknik Regresi Linier Sederhana yang dibantu dengan software SPSS versi 16.00.

Hasil dari penelitian ini diperoleh komunikasi interpersonal siswa tergolong baik, diketahui pada besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,437 Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,191, yang mengandung pengertian bahwa hubungan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri adalah sebesar 19,1%. Sedangkan F – hitung = 17,261, dan F – table = 1,992 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 .Hal ini berarti nilai F – hitung hasil analisis lebih besar dari nilai F – tabel untuk taraf signifikasi 5% yang berarti ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP N 2 Mojo tahun pelajaran 2015/2016.

hendaknya memberi dorongan atau arahan supaya siswa memiliki komunikasi interpersonal dengan baik sehingga siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi. memberikan dorongan kepada siswa ketika tampil atau mengerjakan tugas di depan kelas sesuai dengan bidang studi untuk membantu siswa meningkatkan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri hubungan komunikasi interpersonalnya dimulai dengan cara membangun tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, kepercayaan diri

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Dengan berkomunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sehingga dapat berhubungan atau berinteraksi antara satu dengan yang lain.

Komunikasi Interpersonal berlangsung diantara individu, bersifat mempribadi dan dibangun atas sendi-sendi pengakuan dan penghargaan yang tinggi atas martabat manusiawi. Maka komunikasi Interpersonal kerap disebut juga komunikasi antar pribadi mampu memanusiawikan manusia sebagai pribadi yang pantas dan selayaknya dihormati, dihargai dan diberdayakan. Individu yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi cenderung akan menarik diri dari pergaulan, berusaha sekecil mungkin untuk berkomunikasi, dan hanya akan berbicara apabila terdesak saja. Bila kemudian ia terpaksa berkomunikasi, sering pembicaraannya tidak relevan, sebab berbicara yang relevan tentu akan mengundang reaksi orang lain, dan ia akan dituntut berbicara lagi.

Menurut Effendy (1989) dalam Kamus Komunikasi yang ditulisnya menegaskan bahwa keefektifan komunikasi yang mampu mengubah sikap, pandangan atau prilaku komunikan, sesuai dengan memperbaiki komunikasi dalam sebuah organisasi berarti memperbaiki kinerja karyawan. Komunikasi meningkat keharmonisan kerja antar anggota organisasi. Sebaliknya apabila komunikasi tidak efektif, maka koordinasi akan terganggu

Kepercayaan diri ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Orang yang percaya pada dirinya sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi frustasi, bahkan mungkin frustasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya pada dirinya akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan.

Banyak ahli mengakui bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting penentu kesuksesan seseorang. Banyak tokoh-tokoh hebat yang mampu menggapai kesuksesan dalam hidup

karena mereka memiliki karakter yang disebut kepercayaan diri. Sebagaimana pernyataan yang diungkap oleh Spencer (1993) bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri merupakan model umum yang dimiliki para unggulan (*superior performers*).

Sedangkan Surya (2009) menyatakan bahwa percaya diri ini menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku. Tidak dapat disangkal lagi bahwa untuk mencapai suatu pencapaian dalam hidup manusia membutuhkan kepercayaan diri, namun permasalahannya banyak orang yang tidak memiliki rasa percaya diri meski pandai secara akademik. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dan ada dalam diri seseorang dengan sendirinya.

Dari uaraian diatas dapat diketahui pentingnya "HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 MOJO". Dimana seharusnya sebagian orang yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang berlebihan dapat mengendalikan diri dan individu yang merasa kurang memiliki rasa percaya diri dapat melihat hal-hal positif yang terjadi pada individu yang memiliki komunikasi Interpersonal yang baik untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya dirinya. Kepercayaan diri pada diri seseorang akan mempengaruhi tingkat sosialisasinya dengan masyarakat, kepercayaan diri ini mempengaruhi tingkat komunikasinya. Semakin baik seseorang dalam berkomunikasi maka akan semakin baik pula hubungannya di masyarakat. Manusia di kodratkan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk ynag tidak bisa hidup sendiri, maka betapa pentingnya komunikasi antar sesama dalam hubungannya di masyarakat.

II. METODE

A. Teknik Penelitian

Teknik Penelitaian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional karena untuk mengetahui ada tidaknya suatu pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya hubungan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini adalah di SMPN 2 Mojo Tempat ini dipilih karena peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) disana, sehingga dapat mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena sudah mengetahui kondisi dan situasi sekolah. Sehingga penelitian dapat berjalan lancar, efektif dan hasilnya yang diperoleh lebih baik dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dari mulai persiapan sampai dengan penulisan hasil penelitian yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “ada hubungan yang signifikan komunikasi interpersonal Maka kepercayaan diri siswa kelas VII SMPN 2 Mojo”. Hal ini dapat dibuktikan dengan dapat diketahui nilai F hitung = 17,261, sedangkan F table = 1,992 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 ; F hitung = 17,261 > F table = 1,992 berarti bahwa semakin baik atau tinggi hubungan komunikasi interpersonalnya maka kepercayaan diri siswa semakin baik pula, sebaliknya semakin rendah pula komunikasi interpersonalnya maka semakin rendah tingakat kepercayaan diri siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Nuraini, D 2010. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VII & VIII Di SLTPN I Lumbang Pasuruan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Skripsi* Univesitas Islam Negeri Malang.

Suseno. Miftahun Ni’mah. 2009. *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa.* Jurnal Intervensi Psikologi Volume 1 Nomor 1.

Uchjana,Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek).* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Winkle, WS.1997. *Bimbingan dan Konseling*.Yokyakarta: Media Abadi.

Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*.Bandung: Nuansa Cendekia Jalaluddin.

Alsa, Asmadi. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik.* Semarang. Jurnal Psikologi.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rieneka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Barus, Gandon. 2005. *Komunikasi Interpersonal suami-istri Menuju Keluarga Harmonis*. Makasar. Jurnal Intelektual.

Cangara, H. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pradita, Ana. 2011. Makalah Komunikasi Interpersonal (Online), tersedia:http://anapradhita.blogspot.co.id/2011/05/makalah-komunikasi-interpersonal.html, diunduh tanggal 5 Mei 2016.

Badrus, Edu. 2013. Makalah Komunikasi Interpersonal (Online), tersedia:http://edubadrus3.blogspot.co.id/2013/03/makalah-komunikasi-interpersonal.html, diunduh 5 Mei 2016.

Gandamana, 2002. Gunadarma Digital Library (Online), tersedia: (jiptumm-gdls1-2003-windy-8811-percaya_di – Gunadarma University Digital Library– GDL 4.0.htm, diunduh tanggal 10 Mei 2016.

Milman, Yusdi. 2010. My Adventure: Pengertian Kemampuan. (Online), tersedia:http://nasriantiburhan.blogspot.com/2013/01/pengertian kemampuan.html diunduh tanggal 15 Mei 2016.

Natsir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Penerbit Ghalia Indah.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sujanto , Agus. 2006. *Psikologi Kepribadian*.Jakarta: Bumi Aksara.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

P, Duwi. 2011. Analisis Korelasi Sederhana (Online),tersedia:http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/analisis-korelasi-sederhana.html diunduh 19 Mei 2016.

Raharjo, Sahid. 2014. Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap (Online), tersedia:http://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html diunduh 19 Mei 2016.

Ningsih Dyan, Sri Wahyuni. 2012 Deskripsi Data Penelitian (Online), tersedia:http://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.co.id/2012/01/deskripsi-data-penelitian.html, diunduh 19 Mei 2016.